



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL ILMIAH

EGO DAN SHADOW TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *AKU TAK MEMBENCI HUJAN* KARYA
SRI PUJI HARTINI PERSPEKTIF PSIKOLOGI
JUNG

EKA PUTRI FEBRIANTY HALIMAH HS

NIM: 20221110009

DOSEN PEMBIMBING :

Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd.

Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

**EGO DAN SHADOW TOKOH UTAMA DALAM NOVEL AKU
TAK MEMBENCI HUJAN KARYA SRI PUJI HARTINI
PERSPEKTIF PSIKOLOGI JUNG**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

EKA PUTRI FEBRIANTY HALIMAH HS

NIM 20221110009

**DOSEN PEMBIMBING
Idhoofiyatul Fatin, S.P., M.Pd.
Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." — (QS. Al-Mujadilah: 11)

Persembahan:

1. Ibu dan ayah tercinta benteng doa terkuat saya. Terima kasih telah menjadi alasan saya untuk tidak pernah menyerah, atas cinta tanpa syarat, serta kepercayaan yang selalu diberikan hingga saya bisa berdiri di titik ini.
2. Dosen pembimbing bapak R. Panji Hemoyo dan ibu Idhoofiyatul Fatin terima kasih atas kesabaran, waktu, dan ilmu berharga yang telah diberikan. Bimbingan Anda tidak hanya membentuk skripsi ini, tetapi juga cara berpikir saya menjadi lebih bijaksana.
3. Diri saya sendiri terima kasih karena sudah bertahan, berani melangkah melewati rasa ragu, dan membuktikan bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.
4. My world 260301 terima kasih atas ruang aman, waktu, dan semangat yang tak pernah lelah kamu berikan. Kehadiranmu selalu menjadi pengingat di kala ragu, serta pendengar terbaik untuk setiap keluh kesah saya. Kamu adalah salah satu alasan terbesar mengapa bab akhir perjuangan ini bisa terselesaikan dengan indah.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Eka Putri Febrianty Halimah Hs ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan tanggal 18 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Tanda
Tangan

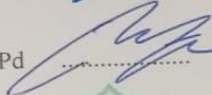
Tanggal

I. Idhoofiyatul Fatin, S. Pd., M. Pd.



09 Juni 2026

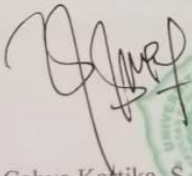
II. Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd



09 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Pheni Cahya Kartika, S.Pd., M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Artikel yang ditulis oleh **EKA PUTRI FEBRIANTY HALIMAH** HS ini telah diujikan dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 30 Juni 2026

Dosen Penguji

Tanda
Tangan

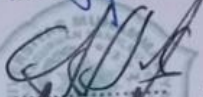
Tanggal

I. Ngatma'in, S.Pd., M.Pd.



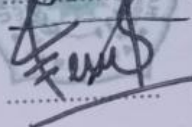
30 Juni 2026

II. Dr. Suher, S.Pd., M.Pd.



30 Juni 2026

III. Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd.



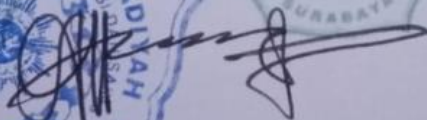
30 Juni 2026

Mengetahui,

Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dekan,



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Putri Febrianty Halimah Hs
NIM : 20221110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagias, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 06 Juni 2026

Yang membuat Pernyataan,



(Eka Putri Febrianty Halimah Hs)

ABSTRAK

Halimah Hs, Eka Putri Febrianty 2026. Ego dan Shadow Tokoh Utama Novel *Aku Tak Membenci Hujan* Karya Sri Puji Hartini Perspektif Psikologi Jung. Artikel Ilmiah, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd.

Penelitian kualitatif ini menganalisis dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini melalui pendekatan deskriptif-interpretatif yang berfokus pada perkembangan pola pikir, perasaan, dan tindakan tokoh tersebut. Dengan menggunakan teknik baca dan catat, studi ini mengungkapkan bahwa tokoh utama merupakan representasi aspek ego yang penuh kesabaran serta tanggung jawab, sekaligus manifestasi dari sisi *shadow* yang menyimpan trauma dan emosi tertekan akibat luka masa lalu. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor keluarga dan lingkungan, terutama ketidakadilan serta kepelecehan hidup, menjadi pemicu signifikan munculnya sisi gelap dan perubahan drastis dalam diri tokoh, yang pada akhirnya menegaskan bahwa pengalaman hidup serta konflik batin sangat menentukan pilihan mereka dalam bertahan hidup.

KATA KUNCI: Ego 1; Shadow 2; Psikologi Analitik 3; Jung 4; *Aku Tak Membenci Hujan* 5;..

ABSTRACT

Halimah Hs, Eka Putri Febrianty 2026. The Ego and The Shadow of the Main Character in the Novel *Aku Tak Membenci Hujan* by Sri Puji Hartini (from a Jung Psychological Perspective) . Artikel Ilmiah, Indonesian Language and Literature, Bachelor Program, Faculty of Education, Communication, and science, Muhammadiyah University of Surabaya. Pembimbing I : Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd

This qualitative study analyzes the personality dynamics of the main character in Sri Puji Hartini's novel *Aku Tak Membenci Hujan* through a descriptive-interpretative approach focusing on the development of the protagonist's mindset, feelings, and actions. Utilizing the read-and-note technique, the research reveals that the main character serves as a representation of the ego—characterized by patience and responsibility—while simultaneously manifesting the shadow side that harbors trauma and suppressed emotions from past wounds. The analysis concludes that family and environmental factors, particularly injustice and life hardships, act as significant triggers for the emergence of a dark side and drastic internal changes, ultimately demonstrating that life experiences and inner conflicts profoundly determine the character's choices for survival.

KEYWORDS: Ego 1; Shadow 2; Analytical Psychology 3; Jung4; *Aku Tak Membenci Hujan* 5;..

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Ego dan Shadow Tokoh Utama dalam Novel 'Aku Tak Membenci Hujan' Karya Sri Puji Hartini: Tinjauan Psikologi Analitik Carl Gustav Jung" dengan baik. Penulisan artikel ini disusun guna memenuhi salah satu syarat akademis dalam menempuh jenjang sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan artikel ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, serta doa yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua ku . terutama Ibu Siti Halimah yang senantiasa menjadi sumber kekuatan utama, memberikan dukungan moral maupun material, serta melangitkan doa-doa tulus tanpa henti demi kelancaran dan kesuksesan setiap langkah hidup penulis.
2. Adikku tercinta Nayla Hs yang selalu menghadirkan keceriaan, semangat, serta hiburan di tengah masa-masa melelahkan selama proses penyusunan karya ini.
3. My Love 260301 atas kesabaran, pengertian, dukungan emosional yang luar biasa, serta kehadirannya yang selalu menjadi penenang di kala penulisan artikel ini menghadapi berbagai tantangan.
4. Ibu Pheni Cahya Kartika, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas fasilitas, kebijakan, dan arahan akademis yang senantiasa mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.
5. Ibu Idhoofiyatul Fatin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, arahan, serta kritik membangun yang sangat berharga demi kesempurnaan artikel ini.

6. Bapak Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi mendalam dalam membedah serta menyempurnakan analisis dalam karya ini.
7. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
8. Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang sampai saat ini, dan berusaha dengan sepenuh tenaga, meskipun banyak yang perlu dipelajari.
9. Teman teman seperjuangan angkatan 2022 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas kebersamaan, solidaritas, serta suka duka yang telah dilalui bersama-sama selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan artikel ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya artikel ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, 6 Juli 2026

Eka Putri Febrianty Halimah HS
NIM. 20221110009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	2
METODE PENELITIAN	5
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
KESIMPULAN	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LOA	14
Lampiran 2 Hasil Cek Plagiasi	15
Lampiran 3 Surat Pernyataan Revisi	16
Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiasi	19
Lampiran 5 Endorsement Letter	20
Lampiran 6 Berita Acara Ujian.....	21
Lampiran 7 Bimbingan Tugas Akhir	23
Lampiran 8 Surat Pernyataan Bebas Pinjam.....	24
Lampiran 9 Biodata Penulis	25



The background of the entire page is a repeating pattern of the Universitas Muhammadiyah Surabaya logo. The logo is a green shield-shaped emblem. Inside the shield, there is a central sun-like symbol with rays, surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA'. The shield is flanked by two green laurel branches. The pattern is arranged in a grid-like fashion across the entire page.

Artikel Ilmiah

“ Ego dan Shadow Tokoh Utama dalam Novel *Aku Tak Membenci Hujan* Karya Sri Puji Hartini (Perspektif Psikologi Jung)”

Eka Putri Febrianty Halimah Hs¹, Idhoofiyatul Fatin², R. Panji Hermoyo³

¹²³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains. Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ekaputrihs2727@gmail.com

Abstrak

Penelitian kualitatif ini menganalisis dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini melalui pendekatan deskriptif-interpretatif yang berfokus pada perkembangan pola pikir, perasaan, dan tindakan tokoh tersebut. Dengan menggunakan teknik baca dan catat, studi ini mengungkapkan bahwa tokoh utama merupakan representasi aspek ego yang penuh kesabaran serta tanggung jawab, sekaligus manifestasi dari sisi *shadow* yang menyimpan trauma dan emosi tertekan akibat luka masa lalu. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor keluarga dan lingkungan, terutama ketidakadilan serta kepelecehan hidup, menjadi pemicu signifikan munculnya sisi gelap dan perubahan drastis dalam diri tokoh, yang pada akhirnya menegaskan bahwa pengalaman hidup serta konflik batin sangat menentukan pilihan mereka dalam bertahan hidup.

KATA KUNCI: Ego 1; Shadow 2; Psikologi Analitik 3; Jung 4; Aku Tak Membenci Hujan 5;

Abstract

This qualitative study analyzes the personality dynamics of the main character in Sri Puji Hartini's novel *Aku Tak Membenci Hujan* through a descriptive-interpretative approach focusing on the development of the protagonist's mindset, feelings, and actions. Utilizing the read-and-note technique, the research reveals that the main character serves as a representation of the ego—characterized by patience and responsibility—while simultaneously manifesting the shadow side that harbors trauma and suppressed emotions from past wounds. The analysis concludes that family and environmental factors, particularly injustice and life hardships, act as significant triggers for the emergence of a dark side and drastic internal changes, ultimately demonstrating that life experiences and inner conflicts profoundly determine the character's choices for survival.

KEYWORDS: Ego 1; Shadow 2; Analytical Psychology 3; Jung4; *Aku Tak Membenci Hujan* 5;..

PENDAHULUAN

Lahirnya Karya sastra telah melengkapi bidang studi sastra atau wilayah ilmu sastra menjadi teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra. Sering orang mencampuradukkan ketiga bidang studi ini padahal ketiganya mempunyai wilayah yang berbeda walaupun saling berhubungan, saling menunjang, dan saling mengisi (Hermoyo, 2015). Karya sastra, khususnya novel, merupakan refleksi kehidupan nyata yang mampu mengeksplorasi emosi, konflik, dan dinamika kejiwaan tokoh secara kompleks. Tindakan manusia dalam cerita sering kali dipicu oleh luka masa lalu atau trauma tersembunyi. Hubungan antara sastra dan psikologi sangat erat karena sama-sama mempelajari kondisi batin manusia. Untuk menghasilkan kritik atau apresiasi yang baik, diperlukan minat tinggi, kepekaan, serta kerelaan psikologis untuk menilai nilai moral atau pengalaman hidup dalam karya tersebut. Sastra juga menjadi media pengarang untuk mengekspresikan emosi, sehingga berkaitan erat dengan aspek kejiwaan.

Dengan mempertimbangkan struktur kepribadian seperti kesadaran dan ego, ketidaksadaran pribadi beserta kompleksnya, serta ketidaksadaran kolektif dan arketipe, artikel ini menunjukkan bahwa teori psikoanalisis Jung efektif untuk mengkaji novel *The*

Hidden Reality (Cicik Dwi Nur Atiqoh et al., 2025).

Novel *Aku Tak Membenci Hujan* menarik perhatian karena mengangkat isu kesehatan mental, dualitas kepribadian, penolakan keluarga, dan perjuangan individu di bawah tekanan trauma.

Emosi menjadi salah satu bagian penting dalam karya sastra. Karya sastra tidak

semata mata sebagai hiburan, lebih dari itu karya sastra juga menjadi media bagi

pengarang untuk mengekspresikan perasaan dan emosi sehingga memiliki kaitan erat

dengan aspek psikologis (Nuraini, 2024).

Fokus utama cerita terletak pada kompleksitas kejiwaan tokoh utama dan kemunculan kepribadian ganda. Tokoh utama digambarkan sebagai sosok sabar yang mencari validasi keluarga, namun luka mendalam melahirkan persona lain sebagai mekanisme koping atau pertahanan diri terhadap rasa sakit yang tidak sanggup ditanggung oleh kesadaran normalnya (Burhan, 2015).

Fenomena tokoh utama ini dikaji menggunakan psikologi sastra sebagai model penelitian interdisipliner untuk membedah karya sastra, guna mengungkap motivasi tersembunyi dan trauma tokoh (Minderop, 2013). Struktur kepribadian dibedah ke dalam arketipe

Konsep Ego yang merupakan pusat medan kesadaran meliputi persepsi, ingatan, pikiran, dan perasaan sadar yang menyaring informasi dan memberi kesinambungan identitas. Ego merepresentasi melalui sisi sadar tokoh utama yang memahami tanggung jawabnya dan berusaha beradaptasi dengan realitas sosial yang menekan (Rahmawati et al., 2020).

Konsep Shadow atau Bayangan yang mencerminkan sisi gelap atau energi ketidaksadaran yang ditekan karena dianggap negatif atau bertentangan dengan norma. Sisi ini bermanifestasi dalam sosok kepribadian lain yang menyimpan amarah, dendam, dan rasa sakit yang tidak mampu diekspresikan oleh Ego tokoh utama.

Emosi menjadi salah satu bagian penting dalam karya sastra. Karya sastra tidak semata mata sebagai hiburan, lebih dari itu karya sastra juga menjadi media bagi pengarang untuk mengekspresikan perasaan dan emosi sehingga memiliki kaitan erat dengan aspek psikologis (Rahmanta et al., 2025).

Hubungan Ego dan Shadow bersifat kompensatoris. Semakin kuat seseorang menekan sisi gelapnya, Shadow akan semakin liar dan berpotensi memicu ledakan emosional serta perpecahan kepribadian yang dramatis.

Isu kesehatan mental akibat trauma keluarga masih sering dianggap tabu oleh masyarakat. Melalui dinamika kepribadian tokoh utama, terlihat pentingnya peran keluarga, di mana lingkungan yang toksik dan ketidakadilan dapat menghancurkan struktur kejiwaan anak. Selain faktor internal, faktor eksternal seperti tekanan sosial, isolasi, dan kurangnya dukungan emosional turut mempercepat perubahan psikologis tokoh. Penelitian ini bertujuan mengungkap mekanisme pertahanan diri tokoh utama, faktor penyebab perubahan perilaku tersebut, serta menyampaikan pesan moral mengenai pentingnya empati dan penerimaan diri.

Psikoanalitik Jung

Berbeda dengan Freud yang berfokus pada masa lalu dan dorongan seksual, Jung memandang kepribadian manusia dipengaruhi oleh masa lalu sekaligus aspirasi masa depan. Kepribadian adalah kesatuan sistem yang saling berinteraksi antara alam sadar dan tidak sadar (Jung, 2017). Fokus utamanya adalah Individuasi, yaitu proses mengintegrasikan berbagai elemen psikis agar manusia menjadi utuh dan bijaksana.

Ego (Kesadaran) Pusat medan kesadaran yang berfungsi memberikan rasa identitas, kontinuitas diri, dan menyaring persepsi yang masuk ke kesadaran. Ego bertindak sebagai mediator antara tuntutan dunia luar (Persona) dan alam bawah sadar.

Ketidaksadaran Pribadi (Personal Unconscious) Menyimpan pengalaman yang dilupakan atau ditekan, di dalamnya terdapat kompleks (kumpulan gagasan bermuatan emosional kuat).

Ketidaksadaran Kolektif (Collective Unconscious) Ranah terdalam dan universal yang diwariskan turun-temurun, berisi arketipe (pola dasar/citra purba) seperti *Persona*, *Anima-Animus*, *Shadow*, dan *Self* (andini, 2016).

Shadow (Bayangan)

Sisi gelap manusia yang berisi insting primitif, amarah, egoisme, atau kualitas diri yang ditolak dan ditekan oleh Ego ke dalam ketidaksadaran karena dianggap tidak pantas oleh masyarakat.

Ego dan Shadow saling menyeimbangkan. Semakin Ego berusaha tampil sempurna dan tanpa cela, maka Shadow akan berkembang menjadi semakin kuat dan gelap. Jika tekanan mental terlalu hebat, Shadow dapat meledak dan mengambil alih kendali perilaku secara impulsif (Karya & Nasery, n.d.).

Shadow tidak selalu berisi kejahatan. Jika berhasil diintegrasikan dengan baik, Shadow dapat menjadi sumber energi kreatif, vitalitas, dan emosi yang jujur yang diperlukan untuk pertumbuhan psikis.

Penerapan dalam Analisis Sastra

Tindakan tokoh dilihat sebagai hasil pergulatan batin kompleks antara tuntutan dunia luar dan dorongan alam bawah sadar, bukan sekadar reaksi atas stimulus eksternal.

"Seseorang tidak akan menjadi tercerahkan dengan membayangkan sosok cahaya, melainkan dengan menyadari kegelapan di dalamnya. Hal yang tidak disadari secara sadar, akan muncul dalam hidup sebagai takdir." (Jung, 2017).

Ego tokoh diamati lewat tindakan sadar, cara menghadapi konflik lahiriah, dan citra diri yang ditampilkan.

Konflik utama atau perubahan perilaku drastis pada tokoh sering kali muncul ketika Shadow yang ditekan terlalu lama mulai memberontak akibat trauma atau tekanan hebat (Tillah & Ahmadi, 2022).

Akhir Cerita (Resolusi) Nasib akhir tokoh ditentukan oleh keberhasilan atau kegagalannya dalam mengenali, menerima, dan mengintegrasikan sisi gelapnya (*Shadow*) untuk mencapai kedewasaan psikis (*Self*) melalui proses individuasi

METODE

Kualitatif deskriptif-interpretatif. Berfokus pada analisis teks sastra untuk menafsirkan perilaku, pikiran, dan kejiwaan tokoh berdasarkan teori Psikologi Analitis Carl Gustav Jung (Ego dan Shadow).

Sumber Data *Primer* Novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini (2023), berupa narasi, deskripsi fisik, dan dialog terkait manifestasi psikologis tokoh utama.

Sekunder Buku psikologi sastra, jurnal ilmiah terdahulu, dan artikel yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data Teknik baca dan catat melalui membaca berulang secara saksama (*close reading*), dilanjutkan dengan identifikasi, kodifikasi, dan pencatatan data ke dalam korpus teks secara sistematis.

Instrumen Penelitian: Peneliti sendiri (*human instrument*) sebagai instrumen utama, dibantu dengan kartu data dan pengelompokan berdasarkan indikator teori Jungian.

Reduksi Data Memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan aspek Ego dan Shadow.

Penyajian Data Menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif yang menghubungkan kutipan teks dengan teori (Ratna, 2015).

Penarikan Kesimpulan Menjawab rumusan masalah terkait perubahan kepribadian tokoh utama dan faktor pemengaruhnya.

Keabsahan Data Menggunakan teknik triangulasi teori (membandingkan temuan dengan berbagai literatur psikologi analitis) dan peningkatan ketekunan pengamatan (pengecekan berulang antara data dan konteks cerita).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Ego Tokoh Utama

Ego berperan sebagai pusat kesadaran yang membentuk identitas kontras dari perlakuan dunia luar

Identitas Diri yang Sabar dan Ikhlas Tokoh utama mengidentifikasi diri lewat jalan "penerimaan" dan mengalah demi menghindari konflik sebagai bentuk adaptasi pada lingkungan toksik.

Tanggung Jawab dan Kepedulian Memiliki fungsi Ego protektif mengutamakan kepentingan orang lain dan berusaha menjaga citra diri positif/fungsional di mata sosial.

Berperan sebagai penyaring emosi dengan menekan rasa benci dan menganggap penderitaan sebagai bagian dari hidup, yang ironisnya memicu tekanan besar pada alam bawah sadar.

Mediator yang Rapuh Ketidakmampuan Ego dalam menyaring trauma yang bertubi-tubi menyebabkan kelelahan psikis (ego exhaustion) dan disintegrasi kesadaran, yang menjadi pintu masuk perpecahan kepribadian.

"Aku tidak keberatan jika harus memanggul beban ini sendirian. Selama aku masih bisa melihat mereka tertawa, aku merasa hidupku masih memiliki arti. Aku ingin menjadi tempat berteduh bagi mereka, meskipun aku sendiri tidak punya tempat untuk pulang." (Hartini, 2023)

Gambaran Shadow Tokoh Utama

Shadow bermanifestasi secara ekstrem sebagai kepribadian otonom akibat represi emosi negatif oleh Ego

Wujud Amarah dan Dendam Terpendam Menjadi wadah akumulasi kebencian dan ketidakadilan yang tidak sanggup diakui oleh kesadaran Ego.

"Jangan menangis, Karang. Biar aku yang selesaikan ini. Mereka

harus tahu rasanya sakit yang selama ini kita simpan. Aku akan membuat mereka merasakan dingin yang selama ini kau tanggung sendirian di bawah hujan." (Hartini, 2023)

Pertahanan Diri Agresif Mengambil alih kendali tubuh secara impulsif saat Ego berada di titik terendah demi melindungi eksistensi diri dengan cara yang dingin dan kasar.

"Aku tidak ingat apa yang kulakukan semalam. Aku terbangun dengan tangan yang gemetar dan tatapan ketakutan dari orang-orang di sekitarku. Seolah ada monster yang keluar dari tubuhku saat aku memejamkan mata." (Hartini, 2023)

Manifestasi Trauma Masa Lalu Menyimpan memori traumatis masa kecil dan penolakan yang dipaksa lupa oleh Ego, serta menuntut pengakuan atas penderitaan tersebut (Liu, 2026).

Fragmentasi Kepribadian Muncul secara otonom dan menyebabkan hilangnya kesadaran Ego (tokoh utama tidak mengingat tindakan Shadow-nya).

Faktor yang Memengaruhi Perubahan Kepribadian

Perubahan psikis dan munculnya dualitas kepribadian dipicu oleh perpaduan faktor eksternal dan internal

Disfungsi Keluarga (Faktor Utama)

Penolakan Ibu (Maternal Rejection) Sumber trauma utama yang membuat tokoh merasa hampa dan selalu mencari pengakuan (Firyal et al., 2024).

Ketidakhadiran Emosional Ayah Ayah yang pasif membuat Ego kehilangan figur pelindung dan rentan terhadap desakan alam bawah sadar.

Lingkungan Rumah yang Toksik Kekerasan verbal dan ketegangan tinggi (high expressed emotion) memaksa munculnya Shadow sebagai pelindung (Tillah & Ahmadi, 2022).

Ketidakadilan Kasih Sayang Tokoh utama diposisikan sebagai kambing hitam (scapegoat), menghancurkan harga diri (self-esteem) dan memicu dendam Shadow pada struktur keluarga.

Isolasi Sosial Kurangnya support system memicu dialog internal yang intens antara Ego dan Shadow di dalam ruang hampa kesepian.

Faktor Internal Kegagalan tokoh utama dalam mengelola konflik batin. Ia terlalu fokus pada Persona (topeng kesabaran) dan menolak melakukan dialog sehat untuk mengintegrasikan sisi gelapnya (Shadow), sehingga alam bawah sadar bertransformasi menjadi liar dan tidak terkendali. Penderitaan baginya hal yang biasa sebab ia selalu di bawah aturan yang memaksa, tanggung jawab baginya, yaitu

harus mengikuti peraturan-peraturan untuk menjaga wibawa (Mailiah, 2018).

Perjuangan demi Keluarga

Pengorbanan Diri Ekstrem (Self-Sacrifice) Tokoh utama memandang tugas utamanya melalui kesadaran (Ego) untuk menjaga kebahagiaan keluarga secara sepihak, demi membuktikan diri layak dicintai meski mengorbankan kebahagiaan pribadinya.

"Aku akan melakukan apa saja, menanggung apa saja, asalkan Ibu tidak lagi memandanku dengan benci. Jika seluruh lelakku bisa membeli sedikit senyum di wajahnya, maka aku akan terus berjalan meskipun kakiku sudah berdarah." (Hartini, 2023).

Beban Kognitif dan Kelelahan Mental Memaksakan diri memenuhi peran (Persona) sebagai penyangga keluarga yang retak memicu kelelahan mental kronis (ego exhaustion) dan memutuskan kontak dengan kebutuhan batin sendiri.

Nutrisi bagi Pertumbuhan Shadow Tindakan mengalah yang tidak dihargai memicu reaksi protes dari alam bawah sadar.

Ketika Ego terus berkorban, sisi Shadow tumbuh sebagai suara yang menuntut imbalan, keadilan, dan pengakuan.

Ego Protektif Identitas pribadi tokoh melebur dengan nasib keluarga. Tokoh rela dijadikan kambing hitam demi melindungi nama baik lingkungan domestiknya karena takut seluruh keluarga akan hancur jika ia menyerah.

Dampak Kepergian Orang-orang Tersayang

Runtuhnya Orientasi Hidup Kehilangan sandaran emosional membuat Ego kehilangan arah psikis, sehingga sulit membedakan realitas masa kini dengan trauma masa lalu.

Rasa Bersalah yang Tidak Rasional Ego cenderung menyalahkan diri sendiri atas kematian/kehilangan tersebut dan menganggap diri sebagai kutukan. Kondisi ini memperlemah Ego dan memberi celah bagi Shadow untuk merusak harga diri.

Mekanisme Pertahanan Disosiatif Untuk menghindari duka yang teramat hebat, psikis memunculkan manifestasi Shadow yang bersifat "dingin" dan "tidak peduli" guna mematikan rasa sakit agar tokoh tidak mengalami gangguan jiwa total.

Isolasi Mandiri akibat Trauma Kehilangan menciptakan ketakutan permanen untuk memulai hubungan baru, memenjarakan Ego dalam kesepian, sekaligus memaksa tokoh melewati proses individuasi yang menyakitkan tanpa figur pelindung (Fachrudin, 2020).

Faktor Lingkungan Tekanan Psikis

Lingkungan Sosial dan Sekolah (Publik) Stigma, penghakiman, dan ketiadaan support system dari teman sebaya memperburuk rasa keterasingan. Hilangnya sekolah sebagai ruang pelarian yang aman mempercepat manifestasi Shadow di ruang public (Alwisol, 2019).

Lingkungan Keluarga Toksik (Domestik) Rumah menjadi sumber trauma utama akibat penolakan dari sosok ibu serta ketidakhadiran emosional dari figur ayah. Suasana rumah yang penuh kekerasan verbal dan ketegangan tinggi (high expressed emotion) memaksa Ego terus berada dalam mode bertahan hidup (Susanti & Gilia, 2024).

Perlakuan Tidak Adil dan Pilih Kasih: Diposisikan secara konstan sebagai kambing hitam (scapegoat) di saat anggota keluarga lain mendapat kasih sayang utuh menghancurkan harga diri (self-esteem) tokoh utama.

Dendam Terhadap Lingkungan Sekitar

Energi Bawah Sadar yang Destruktif Dendam muncul sebagai akibat dari represi emosi negatif karena tokoh tidak memiliki kekuatan untuk melawannya secara langsung. Emosi ini mengendap dan bertransformasi menjadi kekuatan Shadow yang agresif (Arrosyid et al., 2025).

Personifikasi Dendam dan Amarah Sisi Shadow mengambil alih kesadaran tanpa kompromi setiap luka masa lalu dituntut untuk dibalas dengan rasa sakit yang sama kepada siapa saja yang dianggap pernah menindas.

Kompensasi Rasa Tidak Berdaya Memelihara dendam dalam ketidaksadaran secara semu memberikan rasa "kekuatan" dan kehangatan mental bagi tokoh utama agar tidak merasa malang (Rahmadani & Febriyanti, 2025).

Perasaan Terasing (Alienasi) Tokoh memandang dunia luar secara subjektif sebagai medan pertempuran yang penuh kepalsuan, di mana orang lain dianggap menikmati kemalangannya, sehingga memicu lingkaran setan penderitaan yang memisahkan diri dari struktur kesopanan Ego.

KESIMPULAN

Aspek Ego Tokoh Utama Menunjukkan gambaran kepribadian yang dikuasai oleh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Tokoh utama secara sadar membangun identitas diri yang mampu menerima penderitaan dan menolak membenci takdirnya. Ego

di sini berfungsi memediasi konflik eksternal lewat jalan mengalah dan pengorbanan diri (*self-sacrifice*) demi kebahagiaan orang lain.

Aspek Shadow Tokoh Utama Bermanifestasi secara ekstrem menjadi kepribadian otonom yang berisi akumulasi emosi negatif, amarah, dan dendam yang selama ini ditekan oleh Ego ke dalam ketidaksadaran. Ketika Ego mencapai titik jenuh akibat trauma bertubi-tubi, *Shadow* mengambil alih kendali kesadaran dengan sifat agresif, dingin, dan protektif sebagai bentuk pertahanan psikis agar tokoh tidak mengalami kehancuran mental yang lebih dalam.

Faktor Internal Ketidakmampuan tokoh utama dalam memproses luka batin serta kegagalan dalam melakukan dialog psikis untuk mengintegrasikan seluruh elemen dirinya.

Faktor Eksternal Disfungsi lingkungan keluarga (penolakan terang-terangan dari figur ibu dan ketidakhadiran emosional sosok ayah), tekanan lingkungan sosial, serta duka mendalam akibat kepergian orang-orang tersayang secara bertubi-tubi.

Inti Temuan Penderitaan yang dialami tokoh utama tidak hanya membentuk ketabahan pada ranah kesadaran (Ego), tetapi juga melahirkan kegelapan di ranah bawah sadar (*Shadow*) yang menuntut pengakuan. Keseimbangan psikis tokoh pada akhirnya sangat bergantung pada keberhasilan proses individuasi, yaitu kemampuan untuk berdamai dan menyelaraskan kedua sisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian*.
<https://books.google.co.id/books?id=ZuB0DwAAQBAJ&prints ec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- ANDINI, L. M. (2016). *Psikoanalisis Carl Gustav Jung Terhadap Tokoh Utama Lima Novel Karya Any Asmara*.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/108060>
- Arrosyid, A. F., Sukirno, & Rachmawati, K. (2025). Arketipe Kepribadian Tokoh Suryani dalam Novel Penyalin Cahaya Karya Lucia Priandarini Kajian Psikologi Sastra. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 8 no. 2, 379–388.
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta>
- Burhan, N. (2015). *Teori Pengkaji Fiksi*.
<https://books.google.co.id/books?id=p4JqDwAAQBAJ&prints ec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Cicik Dwi Nur Atiqoh, Sri Yanuarsih, & M. Imron Abadi. (2025). Kepribadian Tokoh Menurut Carl Gustav Jung dalam Novel The Hidden Reality Karya Shannin Kajian Psikologi Sastra. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(4), 5680–5694. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i4.2706>
- Fachrudin, A. (2020). Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin). *Bapala*, 7(01), 1–9.
- Firyal, H., Gilia Indriyani, J., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). Arketipe Shadow Tokoh Utama Cerpen “Keluarga M.” *Konasindo Uinsa*, 923–933.
- Hartini, S. P. (2023). *Aku Tak Membenci Hujan*. Skuat x Akad.
- Hermoyo, R. P. (2015). Jenis jenis kritik sastra. *Didaktis*, 15(1), 44–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.36709/bastra.v8i4.253>
- Jung, C. (2017). *Jung's maps of the soul*. <https://kios-perpustakaan.jakarta.go.id/catalogue/detail/255835>
- Karya, C., & Nasery, A. (n.d.). *Jurnal Unsur Intrinsik*. (4), 227–239.
- Liu, K. L. (2026). *Representasi Trauma Repetisi Tokoh Utama dalam Novel Rumah untuk Alie*. 6, 23–28.
- Mailiah, F. I. (2018). Pandangan Hidup Tokoh Utama dalam Novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini dan Implikasinya terhadap

- Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43185>
 %0A[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43185/2/FETI INDAH MAILIAH-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43185/2/FETI%20INDAH%20MAILIAH-FITK.pdf)
- Minderop, A. (2013). *Psikologi Sastra*.
<https://books.google.co.id/books?id=J5FMDAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Nuraini, rani. (2024). Klasifikasi Emosi dan Nilai Karakter Tokoh Pada Film Mangkujiwo Karya Dirmawan Hatta dan Erwanto Aphadullah (Kajian Psikologi Sastra). *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Rahmadani, A. S., & Febriyanti, S. N. (2025). Analisis Tekstual Terhadap Konten Youtube Dmn "Dari Mental Health Sampai Keluarga! Marshanda Bongkar Semuanya Disini". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 1957.
- Rahmanta, O. P., Yarno, & Fatin, I. (2025). *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Film Laura : A True Story of a Fighter karya Hanung Bramantyo : Psikologi Sastra*. 11(3), 3475–3490.
- Rahmawati, D. P., Fatin, I., & Ridlwan, M. (2020). *Implikatur Konvensional Bermodus Imperatif Pada Tuturan Motivasi Merry Riana Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 13(2), 243–255.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori _metode _teknik _penelitian _sastra*.
- Susanti, M., & Gilia, J. (2024). Sentimentalisme Calon Mayat: Analisis Arketipe Shadow. *KONASINDO: Konferensi Mahasiswa Sastra Indonesia*, 1, 336–345.
<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/konasindo/article/view/2621>
- Tillah, Z. M. Q., & Ahmadi, A. (2022). Ego dan Shadow Tokoh Utama dalam Novel “Kawi Matin di Negeri Anjing” Karya Arafat Nur (Perspektif Psikologi Jungian). *Sapala*, 9(1), 109–129.



Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Letter of *Accepted* (LOA)



Kuningan, 30 April 2026

No : 002/Penerimaan/Anafora/06/02

Lampiran : -

Hal : Penerimaan Publikasi Naskah

Yth. Eka Putri Febrianty Halimah Hs¹, Idhoofiyatul Fatin², R. Panji Hermoyo³

di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Naskah yang dikirimkan ke redaksi Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (terakreditasi Sinta 4) **Nomor 290** dinyatakan **Lolos** tahapan peninjauan dan diterima untuk terbitkan **Volume 6 Nomor 2** dengan judul :

Ego dan Shadow Tokoh Utama dalam Novel Aku Tak Membenci Hujan Karya Sri Puji Hartini (Perspektif Psikologi Jungian)

Berkaitan dengan proses penerbitan penulis bisa menyelesaikan proses editing yang masih berlangsung sebelum diterbitkan.

Hormat Kami,

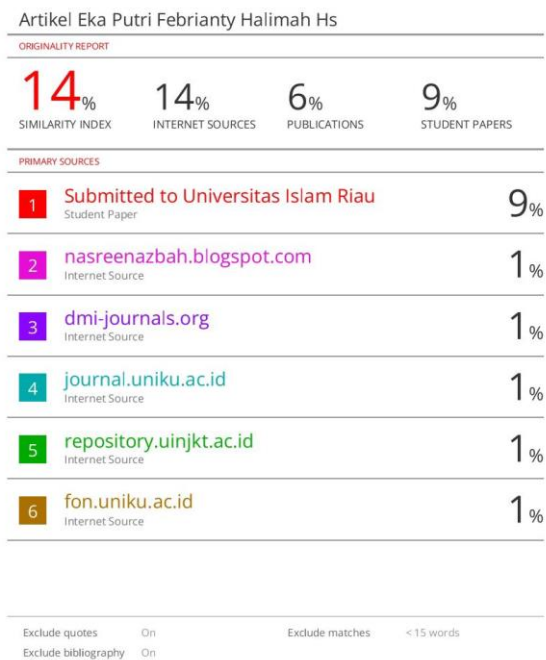
Redaktur Anafora

Andriyana, M.Pd.

Catatan:

Jika surat keterangan ini dipergunakan untuk syarat dan kepentingan tertentu penerima, untuk cek keabsahan konfirmasi ke Surel : jurnal.anafora@uniku.ac.id
WA : [+6282121616969](tel:+6282121616969)

Lampiran 2. Hasil Check Plagiasi



Lampiran 3. Surat Pernyataan Revisi

Lampiran 3. Surat Pernyataan Revisi

Hari : Senin, 6 Juli 2026
Nama Mahasiswa : Eka Putri Febrianty Halimah Hs
NIM : 20221110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia
Judul Skripsi : Ego dan Shadow Tokoh Utama
Dalam Novel *Aku Tak Membenci
Hujan Karya Karya Sri Puji Hartini*
Perspektif Psikologi Jung

Catatan:

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Penguji
1.	Penggunaan Huruf Kapital Pada Nama	06 Juli 2026	
2.	Atur Spasi	06 Juli 2026	
3.	Penempatan Titik Setelah Kutipan	06 Juli 2026	
4.	Atur Daftar Pustaka	06 Juli 2026	

Surabaya, 6 Juli 2026

Penguji,

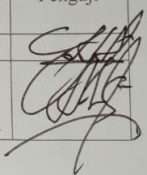

Ngatma'in M. Pd.
NIDN. 724068302

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

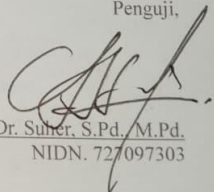
Hari : Senin, 6 Juli 2026
Nama Mahasiswa : Eka Putri Febrianty Halimah Hs
NIM : 20221110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia
Judul Skripsi : Ego dan Shadow Tokoh Utama
Dalam Novel *Aku Tak Membenci
Hujan Karya Karya Sri Puji*
Hartini Perspektif Psikologi Jung

Catatan:

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Penguji
1.	Atur rata kanan-kiri	06 Juli 2026	
2.	Perhatikan lagi penggunaan titik dan koma dalam kalimat	06 Juli 2026	

Surabaya, 6 Juli 2026

Penguji,


Dr. Suher, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 727097303

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Hari : Senin, 6 Juli 2026
Nama Mahasiswa : Eka Putri Febrianty Halimah Hs
NIM : 20221110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia
Judul Skripsi : Ego dan Shadow Tokoh Utama
Dalam Novel *Aku Tak Membenci
Hujan* Karya Karya Sri Puji
Hartini Perspektif Psikologi Jung

Catatan:

No.	Revisi	Tanggal Selesai Revisi	Paraf Penguji
1.	Perbaiki Penulisan	06 Juli 2026	
2.	Tidak Perlu Ada Kutipan Langsung	06 Juli 2026	
3.	Buat Dalam Bentuk Kutipan Tak langsung	06 Juli 2026	
4.	Bold Poin Penting	06 Juli 2026	

Surabaya, 6 Juli 2026

Penguji,



Idhoofiyatul Fatmahan S.Pd., M.Pd.
NIDN. 719128801

Lampiran 4. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi



Biro
Perpustakaan

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Eka Putri Febrianty Halimah Hs
N I M : 20221110009
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains(S1) Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Sukolilo baru 3/18 Surabaya
Judul : Ego dan Shadow tokoh utama dalam novel Aku tak Membenci Hujan karya Sri Puji Hartini perspektif psikologi Jung

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 09 Juli 2026

Mahasiswa

Eka Putri Febrianty Halimah Hs



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidiri, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Endorsement Letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

400/PB-UMS/EL/VI/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Ego and the Shadow of the Main Character in the Novel Aku Tak Membenci Hujan by Sri Puji Hartini (From a Jungian Psychological Perspective)

Name : Eka Putri Febrianty Halimah Hs

Student ID Number : 20221110009

Department : Indonesian Language and Literature, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 15 June 2026

Chairperson,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 6. Berita Acara Ujian



BERITA ACARA SEMINAR ARTIKEL (Luring)

Pada hari ini Rabu tanggal 13 Mei 2026 pukul 09:00 s.d 10:00 WIB telah dilaksanakan seminar artikel secara luring di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Nama Mahasiswa : Eka Putri, Febrianas Haumiah Hs
NIM : 20221100003
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan keputusan panitia seminar artikel, mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

1. LULUS TANPA REVISI
2. LULUS DENGAN REVISI, WAKTU REVISI MAKSIMAL 1 BULAN
3. TIDAK LULUS

Dengan ketentuan:

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, apabila melebihi batas waktu revisi yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir artikel

Mengetahui Panitia Seminar Artikel

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ngatma'in M.Pd	Penguji 1	
2	Dr. Suher, M.Pd	Penguji 2	
3	Idhroziyati Fatin, S.Pd, M.Pd.	Ketua Penguji	

Surabaya, 13 Mei 2026

Ketua Penguji,

Idhroziyati Fatin, M.Pd.

BERITA ACARA UJIAN ARTIKEL

Pada hari ini Senin, tanggal 24 bulan Juni, tahun 2024, pukul 11.00 s.d. 12.00 WIB telah dilaksanakan ujian artikel secara luring/offline di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Nama : Eka Putri Fawzan Huma
Mahasiswa :
NIM : 2022110099
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan keputusan panitia ujian artikel, mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

1. LULUS TANPA REVISI
2. LULUS DENGAN REVISI, WAKTU REVISI MAKSIMAL 1 BULAN
3. TIDAK LULUS

Dengan ketentuan:

- 1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, apabila melebihi batas waktu revisi yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti yudisium
- 2) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus boleh mengikuti ujian ulang, tetapi harus membayar biaya ujian ulang.

Mengetahui Panitia Ujian

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1	<u>Ngatamin M. Pd.</u>	Penguji 1	
2	<u>Dr. Suker, M. Pd.</u>	Penguji 2	
3	<u>Idhuqiyah Fatin Sidiq, M. Pd.</u>	Penguji 3/ Ketua Penguji	

Surabaya,

Ketua Penguji

Idhuqiyah Fatin, M. Pd.

Home of Champions

Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (PKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Pendidikan (FPA)
Fakultas Pendidikan (FPA) | Fakultas Pendidikan (FPA)
Pascasarjana

Alamat:
A. Sudirejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6013
Surabaya
Phone: (031) 3813096
Fax: (031) 3813096
Email: rektorat@um-surabaya.ac.id

Lampiran 7. Bimbingan Tugas Akhir



 EKA PUTRI FEBRIANTY HALIMAH HS

[Home](#) > [Pembimbing Ta Konsultasi](#) > [Manage](#)

Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Fields with * are required.

Tanggal *

06/12/2026

Tanggal

Pembimbing *

Topik *

Topik

Saran/Komentar

Saran/Komentar

Create

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-09-12	Bimbingan Online pertama	menanyakan apakah sudah ada materi Bimbingan	Idhoofiyatul Fatin
2	2025-11-12	Menjelaskan materi yang sudah di pelajari saat bimbingan sebelumnya	Menjelaskan Buku yang sudah dipelajari	Idhoofiyatul Fatin
3	2025-12-03	Konsultasi 2 judul skripsi	Mendalami materi danMembuat Abstrak	R. Panji Hermoyo
4	2025-12-11	Menjelaskan beberapa terkait materi	Saat menjelaskan masih tidak faham, dan menanyakan apakah ada novel di rumah, untuk skripsi	Idhoofiyatul Fatin
5	2025-12-11	Mendalami materi	Mencari beberapa buku untuk materi	Idhoofiyatul Fatin
6	2025-12-23	Membawa beberapa novel	Menjelaskan isi novel-novel yang saya pahami	Idhoofiyatul Fatin
7	2026-01-14	Memilih 1 novel untuk skripsi	menjelaskan apasaja di novel ini	Idhoofiyatul Fatin
8	2026-03-02	Bimbingan Online	Menambahkan beberapa kutipan terdahulu	R. Panji Hermoyo
9	2026-04-09	Memakai template jurnal yang ingin di tuju saat publikasi artikel	rata kanan-kiri, jenis huruf, saran-pendahuluan ada 3 point, metode penelitian, hasil pembahasan simpulan dan daftar pustaka	R. Panji Hermoyo
10	2026-04-22	Memakai template jurnal yang ingin di tuju saat publikasi artikel	meminta di tambah kutipan-kutipan yang ada dalam novel, serta membuat tabel kutipan untuk pegangan pribadi	Idhoofiyatul Fatin
11	2026-04-22	menunjukkan hasil revisi sebelum nya	tidak ada kata bagaimana di tengah-tengah kalimat, untuk menambahkan kutipan artikel google scholar dosen pembimbing	R. Panji Hermoyo
12	2026-04-23	menunjukkan hasil dari revisi sebelumnya	merevisi artikel sesuai temple jurnal tujuan, setiap sub bab harus ada kutipan , kutipan harus di kategorikan dalam sub tersebut	Idhoofiyatul Fatin
13	2026-05-18	Revisi setelah sempro	Menghapus pendahuluan yang terlalu banyak, memperpadat materi	Idhoofiyatul Fatin
14	2026-06-09	Menunjukkan hasil revisian	Sudah sesuai seperti apa yang diminta dosen penguji saat sempro	R. Panji Hermoyo
15	2026-06-09	Menunjukkan hasil	sudah bagus tapi pembahasan saat sempro di kembalikan lagi	Idhoofiyatul Fatin
16	2026-06-10	Hasil akhir untuk semhas	sudah baik mbak	Idhoofiyatul Fatin

Lampiran 8 Surat Pernyataan Bebas Pinjam



Biro
Perpustakaan

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Eka Putri Febrianty Halimah Hs

NIM : 20221110009

Program Studi/Fakultas : (S1) Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia/Fakultas Pendidikan,
Komunikasi dan Sains

Alamat : Jl. Sukolilo baru 3/18

No.Telp/HP : 081952415158

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Surabaya, 06 Juli 2026

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Petugas Perpustakaan

Hananto Bayu S.



Eka Putri Febrianty Halimah HS

Lahir di Surabaya pada 27 Februari 2003, adalah putri dari pasangan Bapak Hadi Santoso dan Ibu Siti Halimah. Sebagai kakak dari Nayla Fitri Ramadhani Az-Zahrah HS, Eka tumbuh dalam keluarga yang mengutamakan pendidikan dan nilai-nilai sosial. Eka melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan berhasil meraih gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) pada tahun 2026 setelah menyelesaikan studi selama empat tahun.

Sebelumnya, Eka menempuh pendidikan dasarnya di SD Muhammadiyah 9 Surabaya pada tahun 2009 hingga 2015, kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada tahun 2015 hingga 2018, dan lulus dari SMA Persis 2 Bangil pada tahun 2022. Selain aktif dalam kegiatan akademik, Eka juga berpartisipasi dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HIMAPSINDO) Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di sana, ia terlibat dalam sejumlah proyek ilmiah dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di bidang bahasa dan sastra. Eka dikenal sebagai pribadi yang berdedikasi tinggi dan selalu berusaha memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya.